

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model inquiri terbimbing dalam pembelajaran memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Pengukuran Tanah Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Deasin Permodelan Dan Informasi Bangunan Di SMK Negeri 1 Siempat rube

5.2. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inquiri terbimbing memperoleh hasil belajar dasar-dasar konstruksi bangunan dan pengukran tanah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sisiwa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*. Terujinya hipotesis tersebut dijadikan sebagai landasan bagi guru khususnya guru mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan dan pengukuran tanah dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran inquiry terbimbing.

Melihat karateristik dari mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Pengukuran Tanah, maka seorang guru dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dengan mengeksplorasi daya pikir siswa dalam pembelajaran. Kapasitas guru di dalam kelas tidak semata-mata hanya sebagai pengajar, tetapi harus mampu sebagai pembimbing seorang murid dalam memecahkan permasalahan yang ada.

Dengan diterimanya hipotesis maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak SMK Negeri 1 Siempat Rube terkhusus bagi guru pengajar dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar yang dapat mendukung meningkatnya hasil belajar khususnya hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Pengukuran Tanah. Dalam hal ini, kepala sekolah sangat berperan

dalam meningkatkan kualitas guru, seperti mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan penataran, pelatihan atau workshop untuk menambah wawasan para guru tentang berbagai model pembelajaran, atau dengan menyarankan untuk menerapkan model pembelajaran *inquiry* terbimbing. Guru juga seharusnya lebih banyak mengetahui model yang cocok terhadap karakteristik mata pelajaran yang dibawakan. Sekolah juga harus lebih melengkapisarana dan prasarana sekolah, misalnya alat praktek atau alat peraga sehingga kegiatan pembelajaran yang bersifat praktek tidak terkendala.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah hendaknya menyarankan kepada guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstuksi Bangunan Dan Pengukuran Tanah agar menerapkan Model Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing yang telah diuji sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya agar mendapatkan pengetahuan baru.
3. Terkhusus bagi guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Pengukuran Tanah agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran *Inquiry* Terbimbing, serta lebih menguatkan, menekankan, dan membimbing siswa dalam mempelajari indikator jenis-jenis konstruksi bangunan.
4. Bagi siswa lebih berpartisipasi aktif dan memusatkan perhatian selama kegiatan pembelajaran di kelas supaya mampu memahami materi dengan baik, serta siswa sebaiknya menerapkan nilai-nilai positif dari interaksi sosial (seperti menghargai pendapat orang lain, menghormati perbedaan individu) sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Inquiry* Terbimbing juga disarankan untuk menyesuaikan jumlah siswa yang akan dijadikan sampel agar lebih cocok untuk model pembelajaran ini, serta Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan model pembelajaran *Inquiry* Terbimbing.



THE
Character Building
UNIVERSITY